

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* DAN
MEDIA *QUESTION CARD* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
SDN 050630 TANJUNG LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

PUTRI ANANDA SARI

NIM. 200209171

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* DAN
MEDIA *QUESTION CARD* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
SDN 050630 TANJUNG LANGKAT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah**

Oleh:

PUTRI ANANDA SARI

NIM. 200209171

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Daniah, S.Si., M.Pd.

NIP. 197907162007102002

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* DAN MEDIA
QUESTION CARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMEBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS V SDN 050630 TANJUNG LANGKAT**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

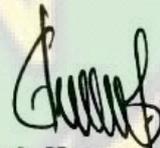
Pada Hari / Tanggal:

Jum'at: 27 Desember 2024
16 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

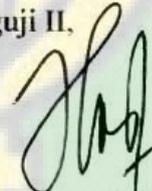
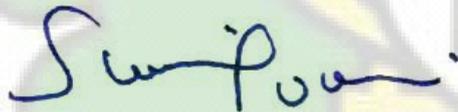


Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198907032023212038

Penguji I,

Penguji II,

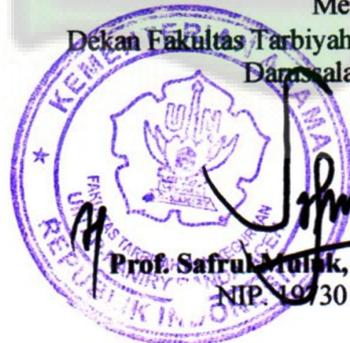


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Dr. Herawati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198204042015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ananda Sari
NIM : 200209171
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* dan Media *Question Card* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 050630 Tanjung Langkat

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkannya dan bertanggung jawab atasnya.
3. Tidak menggunakan hasil karya orang lain tanpa mencantumkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Menghasilkan karya ini secara mandiri dan siap bertanggung jawab sepenuhnya atasnya.

Jika di kemudian hari terdapat tuntutan dari pihak lain terkait karya saya, dan setelah melalui proses pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun.

Banda Aceh, 19 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Putri Ananda Sari
NIM. 20020079

ABSTRAK

Nama : Putri Ananda Sari
NIM : 200209171
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* dan Media *Question Card* terhadap membaca pemahaman siswa kelas V SDN 050630 Tanjung Langkat
Nama Pembimbing : Daniah, S.Si., M.Pd
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Time Token*, media *Question Card*, Kemampuan Membaca Pemahaman

Pembelajaran membaca di kelas sering kali hanya menggunakan metode konvensional, yaitu siswa diminta membaca bahan bacaan kemudian menanyakan apa-apa saja yang tidak dipahami. Hal tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran membaca pemahaman kurang menarik. Dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan dalam penggunaan model maupun media pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *time token* dan media *question card* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 050630 Tanjung Langkat. Metode penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen*. Peneliti memberikan soal tes berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik pengumpulan data siswa diberikan soal tes awal dan tes akhir, kemudian untuk data tersebut dianalisis dengan uji t yaitu *Independent sample test* menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan (Sig 2-tailed) adalah 0,000 Karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan model pembelajaran *time token* dan media *question card*.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Time Token; Media Question Card; Membaca pemahaman siswa

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul tentang: “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Dan Media *Question Card* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 050630 Tanjung Langkat”. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada pahlawan dunia yaitu Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia mencicipi manisnya iman dan nikmatnya Islam. Alhamdulillah, dengan Kuasa Allah dan Kehendak Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan sarana dan prasarana dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA. M.Ed.,Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen dosen beserta Civitas

Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan agar penulis bisa melakukan penelitian yang diperlukan pada penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag.,M.Pd. Sebagai Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Mulia, S.Ag., M.Ed dan Para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd. Sebagai Penasehat Akademik sekaligus sebagai pembimbingan skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, memberi saran, meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam perjalanan perkuliahan pada Prodi PGMI UIN Ar-raniry.
5. Kepada kepala sekolah SDN 050630 Tanjung Langkat, Bapak Bisma S.Pd, dan kepada seluruh dewan guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada SDN 050630 Tanjung Langkat, kepada wali kelas V, dan siswa siswi yang sudah ikut berpartisipasi untuk membantu proses penelitian ini.
6. Pustakawan semua pihak yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
7. Terimakasih cinta pertama saya, Bapak Soli dan pintu syurga saya ibunda tercinta Mila Sari Daulay yang selalu mendo'akan saya dan selalu mensupport saya untuk terus berjuang dalam mencapai impian saya satu persatu.

8. Kepada teman saya, Tiara Putri Siregar yang telah banyak membantu dan kebersamai penulis selama perjalanan ini serta meluncurkan dukungan baik tenaga, waktu, dan motivasi yang begitu luar biasa untuk penulis.
9. Teristimewa kepada diri sendiri Putri Ananda Sari, terimakasih selalu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai ujian dan tekanan diluar keadaan dan tak pernah berpikir untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, ini adalah pencapaian yang patut kamu banggakan.
10. Terimakasih kepada Aulia Fitrah S.Pd Calon Suami yang telah banyak membantu, dan mensupport serta selalu memotivasi dalam penulisan skripsi.
11. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah ikut membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan tersebut. Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan dari berbagai segi, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

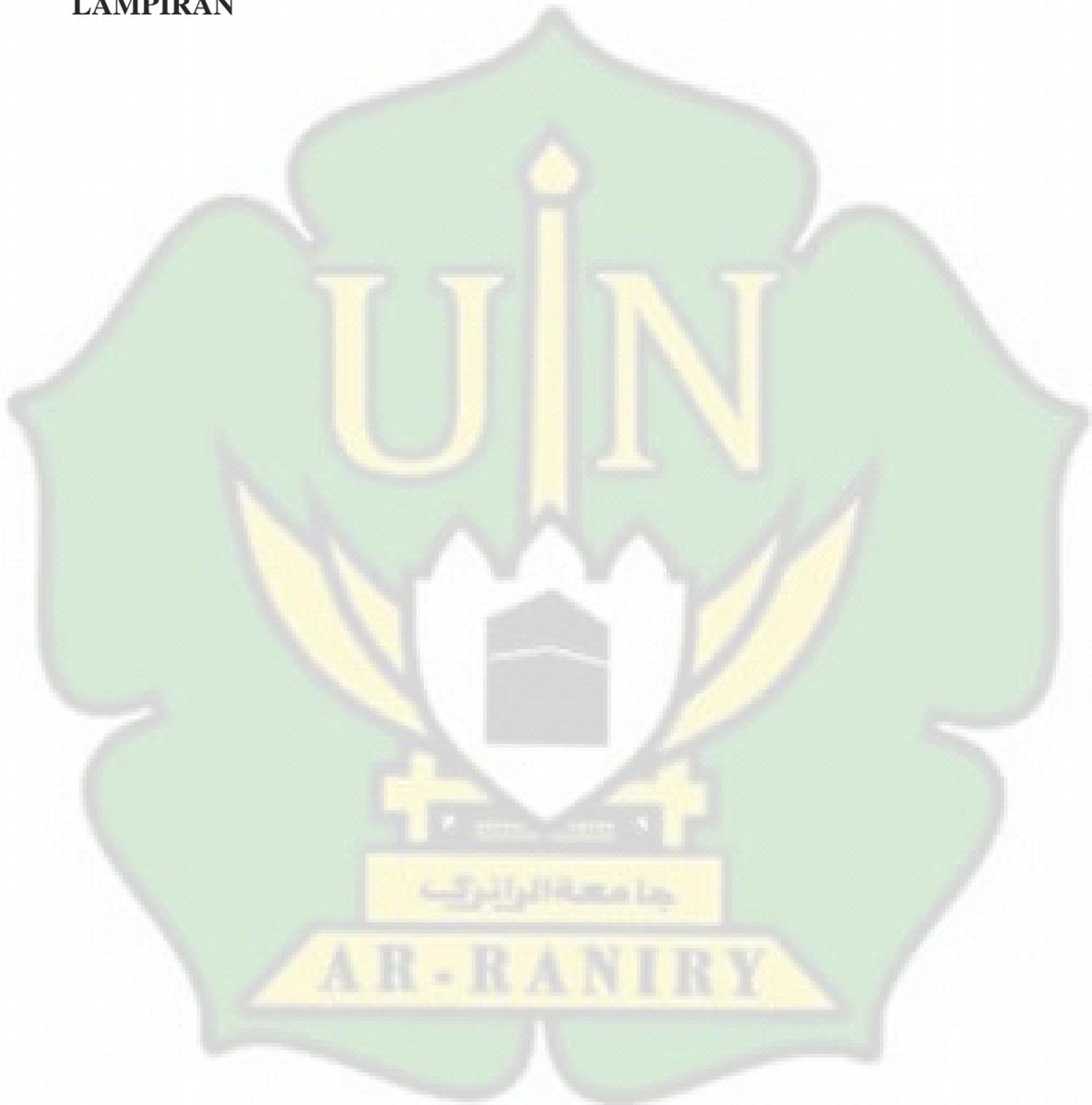
Banda Aceh, 5 Mei 2024
Penulis,

Putri Ananda Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
H. Materi	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran Time Token.....	11
B. Media Pembelajaran Question Card.....	14
C. Kemampuan Membaca Pemahaman	17
D. Materi	20
E. Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Instrumen Pengumpulan Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Hasil Analisis Data.....	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Sarana SDN 050630.....	26
Tabel 4.1 : Data Pre-test dan Post-test kelas Kontrol.....	33
Tabel 4.2 : Data Pre-test dan Post-test kelas Kontrol.....	36
Tabel 4.3 : Data Pre-test dan Post-test kelas Eksperimen.....	37
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.5 : Hasil Homogenitas <i>Pre-test – Post-test</i>	41
Tabel 4.6 : Uji Hipotesis	43



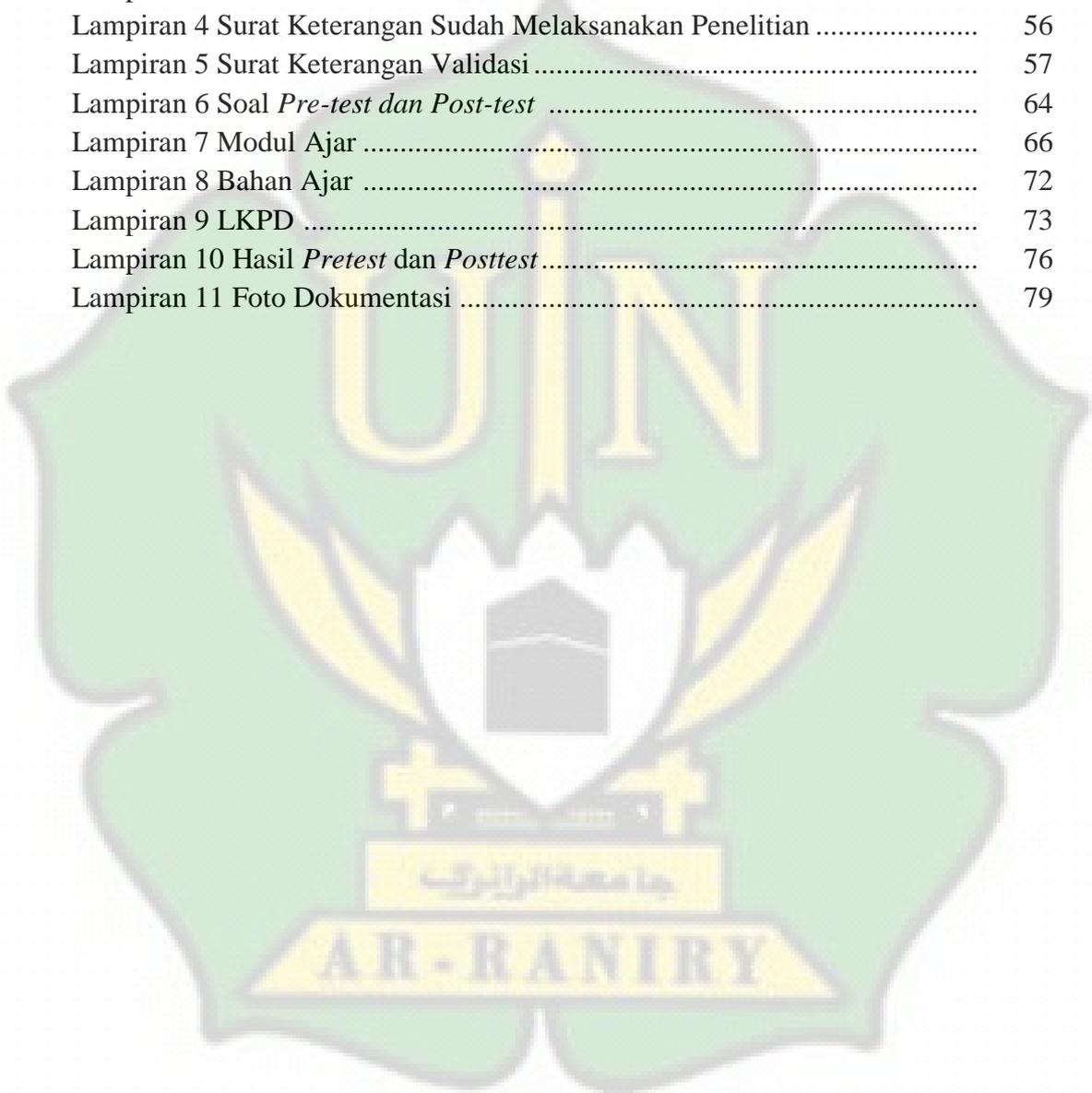
DAFTAR GAMBAR

1. Gambar media *question card* 16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi.....	53
Lampiran 2 Surat Plagiasi	54
Lampiran 3 Surat Penelitian dari Akademik.....	55
Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian	56
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi	57
Lampiran 6 Soal <i>Pre-test dan Post-test</i>	64
Lampiran 7 Modul Ajar	66
Lampiran 8 Bahan Ajar	72
Lampiran 9 LKPD	73
Lampiran 10 Hasil <i>Pretest dan Posttest</i>	76
Lampiran 11 Foto Dokumentasi	79



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh masing-masing individu sehingga kemampuan membaca menjadi hal penting dalam suatu masyarakat sebab melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut. Pembelajaran membaca di tingkat SD/MI memegang peranan penting dalam belajar bahasa Indonesia, terlebih dalam pembelajaran membaca pemahaman, karena pada hakikatnya seorang pembaca harus memahami apa yang dengan ia baca. Membaca pemahaman memiliki tujuan untuk mengembangkan pola berpikir pada setiap orang agar dapat mencapai tingkat pengetahuan atau level yang lebih tinggi membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan informasi dengan memahami isi yang dibaca.¹

Membaca adalah suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari informasi yang belum diketahui. Kegiatan membaca dapat memperluas pengetahuan. Dengan membaca siswa dapat mengenali dirinya budaya yang dimilikinya, serta dapat membantu mengenali budaya yang dimiliki oleh orang lain. Dengan membaca siswa dapat menggali pesan-pesan tertulis dalam suatu bacaan. Hal ini sebagaimana disampaikan Henry Guntur Tarigan bahwa membaca adalah suatu

¹ Muhaimi Mughni Prayoga dkk, *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Kobuku.com, 2021), h.1

proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis sehingga melalui membacalah berbagai ilmu pengetahuan didapatkan dan siswa dikategorikan siap membaca ketika mereka mampu mengidentifikasi atau memahami makna kata dari benda yang disebut oleh orang lain. Sebuah studi menyatakan bahwa individu bekerja sama ketika mereka memiliki hubungan yang erat satu sama yang berharap untuk mencapai tujuan yang sama.² Sebaliknya, seorang individu yang tidak bekerja sama akan berkompetisi dan hanya ingin memperoleh hasil untuk dirinya sendiri.

Dalam proses pembelajaran, sering kali kondisi kelas terasa jenuh dan membosankan. Guru sudah menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran namun, masih belum sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga materi yang akan disampaikan sulit untuk tersampaikan atau sulit dipahami oleh siswa. Sehingga siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 050630 masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Adapun kesulitan yang dialami oleh siswa menjawab pertanyaan secara eksplisit, sulit menjelaskan pokok pikiran paragraph, menarik kesimpulan dan sulit dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam bacaan. Selain itu juga, kesulitan juga berasal dari guru kelas yang kurang memperhatikan anak didiknya dalam memahami teks bacaan. Selain itu, pembelajaran membaca di kelas biasanya dilakukan guru dengan memberikan tugas membaca kepada siswa yaitu

² Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.4

menyuguhkan bahan untuk dibaca oleh siswa dan guru memberikan waktu siswa dalam membaca bahan bacaan yang telah diberikan tersebut. Jika ada yang kurang paham siswa akan menanyakan kepada guru. Dengan proses pembelajaran yang seperti ini menunjukkan aktivitas yang kurang bervariasi dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga mempengaruhi kemampuan membaca siswa, apalagi dalam membaca pemahaman.

Begitu banyak kesusahan atau kesulitan siswa SD/MIN dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman, diantaranya salah satu kesulitan yang dialami siswa dalam kemampuan membaca pemahaman adalah siswa sulit dalam menjelaskan pokok pikiran paragraf. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih berinovasi dan kreatif dalam memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga dituntut untuk terlebih dahulu menguasai materi yang akan disampaikan agar apa yang menjadi inti atau pokok pikiran dari materi tersebut dapat dipahami lebih mudah bagi siswa, dan nantinya ketika ada pertanyaan atau soal yang diberikan oleh guru kepada siswa, akan lebih mudah mengerti dalam mengerjakannya. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah model pembelajaran *time token*. Bahkan bukan hanya menggunakan model pembelajaran saja melainkan juga harus menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam membantu dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca

siswa dan proses pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan adalah dengan menggunakan media *question card*.

Dari observasi yang telah dilakukan di kelas V di SDN 050630 Tanjung Langkat, siswa kelas V sudah berada ditahap dalam perkembangan membaca, perkembangan di sini yaitu perkembangan kemampuan memahami isi bacaan yang telah dibaca oleh siswa. Karena siswa telah berpindah dari kelas yang sebelumnya maju kelas yang lebih tinggi lagi, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa umumnya masih rendah, siswa kesulitan dalam mengutarakan apa yang telah dibaca atau susah dalam memahami isi bacaan sehingga ketika diminta oleh guru untuk mengulangi isi dari sebuah bacaan untuk dicitakan kembali siswa mengalami kesulitan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif agar bisa memaksimalkan siswa dan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif lagi.

Melihat kondisi di atas maka harus dilakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan melatih siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa dapat meningkatkan. Salah satunya adalah model pembelajaran *time token* untuk menyelesaikan masalah tentang rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas V SDN 050630 Tanjung Langkat. *Time token* berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *time* yang artinya waktu dan *token* yang artinya berbicara.³ Secara bahasa *time token* dapat diartikan sebagai waktu untuk berbicara. Model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran

³ Shoimin, *Pengertian Pembelajaran Time Token*, (Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2014), h.215.

yang bertujuan agar masing-masing anggota diskusi untuk mendapatkan kesempatan untuk memberikan atau menyampaikan jawaban atau pokok pikiran dari hasil membaca pemahaman dari masing-masing siswa dan mendengarkan jawaban serta pemikiran orang lain.

Stimulus dalam tipe *time token* adalah kartu bicara, sebab kartu bicara memberikan rangsangan agar siswa mencoba untuk menjelaskan kembali apa yang mereka ketahui atau pahami. Sedangkan respon dalam hal ini berupa pembicaraan yang dilakukan oleh siswa. Manfaat penggunaan model *time token* ini adalah berbagai pengalaman bisa dibawa ke dalam berbagai kegiatan, namun tetap harus disesuaikan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam proses pembelajaran. Kebiasaan berbicara dapat meningkatkan kebiasaan siswa dalam membaca, sehingga kebiasaan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa itu sendiri akan terbangun dengan baik. Sebab adanya interaksi yang dilakukan baik antar teman di dalam kelas maupun antar siswa dengan guru. Dengan model ini, siswa mampu mengembangkan kemampuan membaca siswa itu sendiri dalam situasi apapun.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa SDN 050630 Tanjung Langkat peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* dan Media *Question Card* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman kelas V SDN 050630 Tanjung Langkat”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran suatu pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan materi yang akan diteliti, sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* dan Media *Question Card* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman kelas V SDN 050630 Tanjung Langkat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* dan Media *Question Card* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman kelas V SDN 050630 Tanjung Langkat.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang kebenarannya masih harus diuji dari kajian teori. Hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban sementara yang harus diujikan lagi kebenarannya berdasarkan fakta dan data yang diperoleh.

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* dan Media *Question Card* terhadap

Kemampuan Membaca Pemahaman kelas V SDN 050630 Tanjung Langkat.

2. Hipotesis Statistik

Ho = Tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* dan Media *Question Card* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman kelas V SDN 050630 Tanjung Langkat

Ha= Terdapat pengaruh model pembelajaran *time token* dan media *question card* untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 050630 Tanjung Langkat.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V.
- b. Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- c. Dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi peserta didik agar mudah menerima materi pelajaran khususnya meningkatkan kemampuan berbicara serta merasa mendapatkan perhatian serta kesempatan untuk menyampaikan gagasan sesuai dengan kemampuan.

2. Bagi guru

- a. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.
- c. Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar

3. Bagi sekolah

- a. Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- c. Mampu menumbuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan menghasilkan anak didik yang berkualitas pula sehingga secara otomatis tujuan pendidikan akan tercapai secara optimal.

4. Bagi peneliti

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Studi S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penelitian kuantitatif.
- c. Menjadi bahan pengembangan profesionalisme guru terutama dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas.

G. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Time Token*

Time token berasal dari kata *time* artinya waktu sedangkan *token* artinya tanda. Model pembelajaran *time token* merupakan suatu kegiatan khususnya

yang dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kartu untuk berbicara dengan batasan waktu yang telah ditentukan. *Time token* dapat membantu dalam membagi peran sehingga semua siswa akan mendapatkan giliran atau peran itu sendiri. Masing-masing siswa akan diberikan satu kartu setiap kelompok. Selain itu juga *time token* itu merupakan suatu proses yang mengharuskan siswa untuk berdiskusi dan mendapat kesempatan dalam mengeluarkan pendapat.

2. Media Question Card

Media *question card* kartu pertanyaan adalah suatu media pembelajaran yang berbentuk sebuah kartu yang didalamnya bisa terdapat gambar, simbol, tulisan yang berisi soal, pertanyaan atau masalah yang sesuai dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas yang terkait dalam kehidupan sehari-hari. Media *question card* suatu media yang pembelajaran yang berbentuk kartu yang terbuat dari kertas yang berisi soal-soal mengenai topik pembelajaran yang sedang dibahas yang disajikan dalam bentuk gambar, simbol, dan tulisan yang menarik.⁴

3. Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut untuk mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, si pembaca mampu menyampaikan hasil pemahaman membacanya bisa dengan

⁴ Yeni setyowati, *Pengembangan Media Question Card*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hal. 34

membuat rangkuman atau bias menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan tersebut baik secara tulisan maupun lisan.⁵

Adapun indikator dalam kemampuan membaca pemahaman mencakup beberapa aspek penting yang harus dikuasai oleh pembaca. Pertama, kemampuan menjawab pertanyaan secara eksplisit berdasarkan informasi yang secara langsung terdapat dalam teks. Kedua, keterampilan dalam menjelaskan pokok pikiran dari sebuah paragraf, yang menunjukkan pemahaman terhadap ide utama dalam bacaan. Selain itu, kemampuan memecahkan masalah yang terdapat dalam bacaan juga menjadi indikator penting karena melibatkan analisis kritis terhadap informasi yang disajikan. Terakhir, kemampuan menarik kesimpulan dari sebuah bacaan menjadi penanda bahwa pembaca tidak hanya memahami isi teks secara parsial, tetapi juga mampu mengintegrasikan informasi untuk mendapatkan makna keseluruhan.

Kemampuan membaca pemahaman adalah bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat terpelajar, karena mencerminkan tingkat literasi dan keterampilan berpikir kritis yang dimiliki seseorang. Kemampuan ini mencakup kemahiran mengenali huruf, kata, maupun kalimat, baik secara visual maupun lisan. Lebih dari itu, membaca pemahaman melibatkan proses kognitif yang kompleks, termasuk pengenalan, interpretasi, dan analisis informasi. Dengan mengembangkan kemampuan membaca pemahaman, individu tidak hanya mampu memahami teks secara teknis tetapi juga dapat menggunakan informasi

⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), h.87.

tersebut untuk menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang tepat.⁶ Kemampuan membaca pemahaman bukan hanya tentang membunyikan huruf melainkan untuk memahami makna dari apa yang telah dibaca bahasa lisan atau berbicara.⁷

H. Materi

Pembelajaran akan dilakukan pada materi pokok bahasa Indonesia yaitu teks fiksi yang merupakan materi yang diajarkan di kelas V di mana dalam materi tersebut yang akan membahas mengenai pengertian, unsur-unsur intrinsik serta contoh. Pada penelitian ini menggunakan Bab 2 (Buku Jendela Dunia) dengan tujuan pembelajaran peserta didik dapat mengetahui apa itu teks fiksi, jenis-jenis sampai unsur intrinsik dan juga contoh teks fiksi.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus menguasai terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Guru harus memahami apa yang dimaksud dengan teks fiksi. Unsur-unsur serta contohnya. Agar nantinya dalam proses pembelajaran peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu guru dalam menjelaskan harus memberikan contoh yang ada dalam kehidupan siswa atau yang siswa itu tahu.

⁶ Dalman, *keterampilan membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.87

⁷ Rahmayanti, Nawawi, & Quro, *keterampilan berbicara*, 2017, h.22